

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini tampak demikian pesat. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan teknologi ini telah mengakibatkan iklim persaingan bisnis semakin ketat. Hal ini akan mendorong kebutuhan akan suatu informasi menjadi suatu hal yang esensial, sehingga iklim persaingan bisnis yang ada berubah dari persaingan teknologi atau *industrial competition* menjadi persaingan informasi (*information competition*). Tidaklah mengherankan jika persaingan informasi ini menjadi suatu hal yang esensial karena dengan adanya informasi yang dihasilkan untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan diperoleh data dan gambaran aktivitas yang telah dilakukan sehingga berdasarkan informasi tersebut akan diambil suatu keputusan yang mempengaruhi di masa yang akan datang. Suatu keputusan yang baik dapat diambil atas dasar informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Untuk mengatasi masalah mengenai kelemahan sistem pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada aspek keuangan dan tidak menghiraukan non keuangan, maka dibuatlah model pengukuran kinerja yang tidak hanya mencakup keuangan saja melainkan mengukur non keuangan.¹

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran,

¹ Nyoman Pramesti Sukma, Komang Ayu Krisnadewi, *Penilaian Kinerja Berbasis Balanced Scorecard Pada Bank Utama*, Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana, 2013, Hlm. 498

maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolok ukur keberhasilannya.²

Gambaran mengenai kinerja perusahaan bisa didapatkan dari dua sumber, yakni informasi finansial dan informasi nonfinansial. Informasi finansial didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya. Sedangkan informasi nonfinansial merupakan faktor kunci untuk menetapkan strategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua informasi di atas dapat dianalisa menggunakan beberapa model pengukuran kinerja perusahaan, salah satunya dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. *Balanced scorecard* hadir untuk menggantikan *scorecard* model lama yang hanya mengejar profitabilitas jangka pendek saja. *Balanced scorecard* merupakan kerangka kerja komprehensif untuk menterjemahkan visi dan misi serta strategi perusahaan dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, tersusun dalam empat perspektif, yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.³

Balanced scorecard merupakan kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja dengan memperhatikan keseimbangan antara sisi keuangan dan non keuangan, antara jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan faktor internal dan eksternal. *Balanced scorecard* merupakan suatu metode penilaian suatu kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan empat perspektif untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu : perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta proses pembelajaran dan pertumbuhan. Dari keempat perspektif tersebut dapat dilihat bahwa *balanced scorecard* menekankan perspektif keuangan dan non keuangan.⁴

² Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, Hlm. 95

³ Yudi Haryanto, Dkk, *Perancangan Dan Pembuatan System Informasi Pengukuran Kinerja Pemasaran Dengan Metode Balanced Scorecard*, Institute Teknologi Sepuluh Maret, 2005, Hlm. 1

⁴ Mulyadi, *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontmporer Untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, Hlm. 2-3

Dari sini dapat dijelaskan bahwa pentingnya suatu sistem kinerja yang komprehensif yang berguna untuk seluruh elemen dalam organisasi dengan tujuan menstalisasikan visi dan misi ke dalam suatu program yang jelas sehingga dapat dilakukan secara efektif. Sistem *balanced scorecard* merupakan solusi menarik untuk diterapkan dalam era yang terus mengalami transformasi, karena dalam sistem tersebut secara keseluruhan melihat empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan organisasi dalam menerapkan sistem *balanced scorecard* sebagai suatu sistem kinerja yang komprehensif sejalan dengan proses organisasi yang terus melakukan reorganisasi, transformasi strategi, menajamkan visi dan antisipasi masa depan yang penuh persaingan dan ketidakpastian.⁵

Penerapan *balanced scorecard* dapat membantu CV Karya Abadi dalam usaha peningkatan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan, diperlukan kerja sama seluruh karyawan. Oleh karena itu, mereka harus memahami visi, misi, tujuan, dan strategi perusahaan dengan baik. *Balanced scorecard* dapat membantu perusahaan dalam mengkomunikasikan serta menterjemahkan visi, misi, dan strategi perusahaan kepada seluruh karyawan yang ada, melalui tujuan, ukuran, target, dan inisiatif dari tiap *balanced scorecard perspective*.

Perusahaan CV Karya Abadi merupakan perusahaan dalam bidang obat herbal dan memiliki struktur permodalan cukup kuat dan hingga saat ini memiliki asset serta laba. Hal ini dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tahun	Asset	Laba
2011	49.276.250	12.611.250
2012	43.687.750	8.636.750
2013	43.920.000	10.000.000

⁵ Hessel Nogi S. Tangkilisan. *Manajemen Modern Untuk Sector Public*, Balairung, Yogyakarta, 2003, Hlm. 104

2014	64.317.500	23.232.500
------	------------	------------

Sumber : data keuangan CV Karya Abadi

Fluktuasi laba yang terlihat dari laporan laba/rugi perusahaan pada dua tahun terakhir sangat signifikan peningkatannya. *Balanced scorecard* melengkapi ukuran kinerja finansial yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan utama perusahaan serta laba yang meningkat setiap tahunnya.⁶

Dari uraian di atas penulis ingin meneliti tentang “ANALISIS PENERAPAN METODE BALANCED SCORECARD UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus CV Karya Abadi Jepara)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Penerapan kinerja pada CV Karya Abadi Jepara
2. Ukuran kinerja perusahaan pada CV Karya Abadi Jepara dengan menggunakan metode *balanced scorecard*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kinerja pada CV Karya Abadi Jepara?
2. Bagaimana mengukur kinerja perusahaan pada CV Karya Abadi Jepara dengan menggunakan metode *balanced scorecard*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian yang ingin dicapai terkait judul di atas adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan kinerja pada CV Karya Abadi Jepara

⁶ Data Keuangan CV Karya Abadi Pada Tanggal 16 November 2015

2. Untuk mengetahui ukuran kinerja perusahaan CV Karya Abadi Jepara dengan menggunakan metode *balanced scorecard*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik untuk penulis maupun para pembaca pada umumnya, dan penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan mengenai penerapan metode *balanced scorecard* untuk mengukur kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi perusahaan atau bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnis dengan *balanced scorecard* untuk mengetahui kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang akan di bahas, maka penulisan proposal ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bagian awal**

Terdiri dari: Halaman judul

2. **Bagian isi, terdiri dari beberapa bab:**

Bab I Pendahuluan, yang meliputi:

Bab ini meliputi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi:

Bab ini berisi landasan teori yang mencakup pertama, pengertian kinerja, kinerja dalam Islam, tujuan manajemen kinerja, pengertian *balanced scorecard*, konsep *balanced scorecard*, perspektif dalam *balanced scorecard*, keunggulan *balanced scorecard*, keuntungan penggunaan *balanced scorecard*, penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi:

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum, tempat obyek peneliti, hasil peneliti dan pembahasan.

Bab V Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.